

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Perusahaan ini beralamatkan di Jl. Mulawarman, No. 107 Kota Samarinda Kalimantan Timur. Perusahaan ini merupakan perusahaan teknologi yang berasal dari Indonesia perusahaan ini melayani angkutan melalui jasa ojek.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut para ahli mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu terukur, objektif, konkrit atau empiris, rasional, dan juga sistematis. Metode penelitian kuantitatif disebut juga sebagai metode yang dilakukan dengan menggunakan analisis menggunakan statistik dan data yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2013).

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi dan Teknik Penentuan Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Populasi

Menurut (Puspitaningtyas, 2016) Populasi adalah keseluruhan unit yang akan diteliti. Kumpulan individu dengan sifat atau karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya. Populasi adalah sekelompok orang, peristiwa, atau kelompok yang membentuk karakteristik tertentu sehingga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari penjelasan tersebut, populasi yang ada dalam penelitian ini adalah karyawan *Driver* GoTo di Kota Samarinda dengan jumlah sebanyak 778 Orang.

2) Sampel

Sampel adalah salah satu bagian dari populasi yang nantinya akan diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2013) Sampel adalah sebagian Dalam pengambilan besarnya sampel, pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Yount (1999), yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel Pengambilan Sampel

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0 – 100	100%
101 – 1.000	10%
1.001 – 5.000	5%
5.000 – 10.000	3%
>10.000	1%

Sumber: (Arikunto, 2006).

Sebagai contoh teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

- a) Apabila jumlah anggota populasi < 100, maka secara keseluruhan dapat diambil sebagai jumlah sampel penelitian.
- b) Apabila jumlah anggota populasi > 100 – 1.000 orang. Maka diambil 10% dari banyaknya populasi tersebut. Seperti, 500 orang banyaknya populasi maka yang dijadikan sampel berjumlah 50 orang.

Penelitian ini menggunakan besaran sampel 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \text{Populasi} \times 10\% \\ &= 778 \times 10\% \\ &= 77,8 \\ N &= 78 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas sampel pada penelitian ini sejumlah 78 responden. Pengambilan sampel penelitian ini dengan Teknik Sampling Insidental. Menurut (Puspitaningtyas, 2016) Teknik Insidental Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan secara kebetulan. Dalam hal ini setiap orang kebetulan bertemu dijadikan sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Merupakan definisi berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan dalam konsep variabel instrumen. Ketika seorang peneliti mengamati suatu gejala atau objek, peneliti lain dapat melakukan hal yang sama. Artinya, mengidentifikasi apa yang didefinisikan oleh peneliti pertama menurut (Puspitaningtyas, 2016).

1) Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2) yang diberikan kepada *Driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk di Kota Samarinda.

2) Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja *Driver* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk di Kota Samarinda.

Definisi operasional variabel penelitian menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian serta indikatornya. Indikator penelitian setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Reward</i> (X_1)	<i>Reward</i> digunakan sebagai salah satu cara untuk mengelola sumber daya manusia secara efektif sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan (Hakim, 2014).	1. Upah 2. Insentif 3. Tunjangan (Kadarisman, 2012).	Skala Likert
2.	<i>Punishm</i>	Pemberian <i>Punishment</i>	1. Teguran	Skala

	<i>ent</i> (X_2)	merupakan kegiatan yang lumrah, sebab perusahaan bertujuan mendisiplinkan karyawan untuk bertindak sesuai dengan aturan dan prosedur cara perilaku yang ditetapkan oleh perusahaan (Nisa, 2019).	tertulis 2. Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan 3. Pemecatan/Pemutusan hubungan kerja (Nisa, 2019).	Likert
3.	Kinerja (Y)	Kinerja dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan sebuah perusahaan (Sinambela, 2016).	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu (Wilson, 2012).	Skala Likert

E. Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Menurut (Puspitaningtyas, 2016) Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya oleh peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara online dan penyebaran kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh responden, *Driver GoTo* di kota Samarinda.

2) Data sekunder

Menurut (Puspitaningtyas, 2016) Data sekunder adalah semua dokumen, data publik, atau data yang digunakan oleh sebuah organisasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal, penelitian sebelumnya, dan data riwayat perusahaan dan jumlah karyawan. Seperti jurnal penelitian terdahulu dan data mengenai sejarah perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Survei adalah teknik pengumpulan data yang menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti tahu persis variabel apa yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknologi pengumpulan data penelitian lapangan dengan memberikan survei berupa kuesioner *online* melalui link web google formulir yang disebar kepada karyawan *Driver* GoTo di Kota Samarinda. Penelitian yang dilakukan berhubungan dengan sasaran penelitian, penelitian menggunakan kuesioner ini berisi daftar pertanyaan yang dapat diisi oleh responden *Driver* GoTo di Kota Samarinda. Penyebaran kuesioner secara *online* ini juga dilakukan karena melihat kondisi saat ini pandemi covid-19 yang masih melanda sehingga peneliti mengalami keterbatasan dalam melakukan survei.

G. Teknik Analisis Data

Adalah bagian terpenting dari metode ilmiah. Data dikumpulkan kemudian dikelompokkan, dikategorikan, dimanipulasi, dan diatur sedemikian rupa sehingga memiliki arti atau makna yang menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan, dan membantu dalam pengujian hipotesis. Istilah manipulasi data dalam hal ini tidak menyiratkan pemalsuan data, melainkan transformasi data mentah menjadi data yang dapat dipahami yang menunjukkan hubungan antar fenomena atau variabel (Puspitaningtyas, 2016). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik analisis data adalah langkah yang terpenting dalam menentukan sebuah penelitian, karena dengan adanya analisis data berguna untuk meringkas hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan ini sesuai dengan rumusan masalah yang bersifat deskriptif,

untuk mengetahui adanya pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap kinerja *Driver GoTo* di Kota Samarinda.

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2.	Tidak Setuju	TS	2
3.	Netral	N	3
4.	Setuju	S	4
5.	Sangat Setuju	SS	5

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Kualitas Data

Untuk melakukan Uji Kualitas Data, peneliti melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas berikut penjelasannya:

a) Uji Validitas

Dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Saat mengembangkan hipotesis dalam Uji Validitas, teknik berikut digunakan: Jika r hitung $>$ r tabel memiliki hasil positif, pertanyaan dalam angket berpengaruh signifikan terhadap skor total (valid). Sebaliknya, jika r tabel, item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid) (Ghozali, 2016).

b) Uji Reliabilitas

Pengujian yang berguna untuk mengukur apakah suatu kuesioner reliabel (Ghozali, 2016). Sebuah survei dikatakan otoritatif atau dapat diandalkan jika jawaban individu atas pertanyaan tersebut konsisten atau stabil. Uji statistik alpha Cronbach $>0,6$ digunakan untuk mengukur reliabilitas. Jika tidak, data tersebut dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2016).

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui keadaan data yang ada guna menentukan model analisis. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Maka dapat dikatakan nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Sebuah data akan berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji model regresi yang dideteksi dengan korelasi antar variabel independen. Kesamaan antar variabel bebas dalam model menghasilkan korelasi yang sangat kuat antara satu variabel bebas dengan variabel lainnya (Ghozali, 2016).

Nilai *cut off* dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Uji multikolinieritas bisa dicermati berdasarkan nilai toleransi VIF (*Variance Inflation Factor*).

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF > 10$ artinya terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki ketidaksetaraan varians dari residual atau antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika penyimpangan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain pasti, disebut homoskedastisitas, sebaliknya disebut uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk dapat mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residual yaitu:

- 1) Jika titik-titik tersebut membentuk pola beraturan, dan jika terdapat pola bergelombang beraturan yang melebar dan menyempit, maka dapat ditentukan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik hanya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dari itu dari hasil uji tersebut dapat ditentukan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh dari variabel independen (X_1 , X_2) terhadap variabel dependen atau variabel (Y) (Sugiyono, 2017). Ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y).

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Ghozali, 2016):

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Dimana:

$$Y = \text{Kinerja}$$

$X_1 = Reward$

$X_2 = Punishment$

α = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0

B_1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_1

B_2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X_2

4) Uji Hipotesis

a) Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Mengetahui ada atau tidak pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016).

Langkah-langkah menentukan pengambilan keputusan pada Uji T sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau T hitung $<$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, apabila dilakukan uji secara parsial.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau T hitung $>$ tabel berarti hipotesis terbukti H_0 ditolak H_a diterima, apabila uji dilakukan secara parsial.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adalah untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan. Dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengidentifikasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

dilakukan prediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Untuk mempermudah kualifikasi perhitungan maka berikut adalah penjelasan dalam penelitian koefisien:

- 1) 0,00 – 0,20 yang berarti tingkat koefisien sangat rendah.
- 2) 0,20 – 0,40 yang berarti tingkat koefisien rendah.
- 3) 0,40 – 0,60 yang berarti tingkat koefisien sedang.
- 4) 0,60 – 0,80 yang berarti tingkat koefisien kuat.
- 5) 0,80 – 1,00 yang berarti tingkat koefisien sangat kuat.